

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kamoro Maxima Integra adalah perusahaan konsultan teknologi informasi yang didirikan pada bulan September 2003 dan berbasis di Jakarta, Indonesia. Sejak awal berdiri, perusahaan ini memiliki visi menjadi penyedia solusi pengembangan aplikasi kustom terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi terkini yang tersedia di pasar [6].

Selama lebih dari dua dekade, PT Kamoro Maxima Integra telah menyelesaikan lebih dari 598 proyek aplikasi, yang mencakup berbagai sektor industri. Dengan dukungan tim berpengalaman selama lebih dari 29 tahun dan terdiri dari 75 pengembang, Kamoro mampu menyediakan layanan pengembangan aplikasi desktop, web, hingga cloud-based secara end-to-end [6].

Sejak tahun 2005, perusahaan ini dipercaya untuk mengembangkan dan memberikan dukungan aplikasi kustom terintegrasi kepada salah satu perusahaan tambang terbesar di dunia, yang melayani lebih dari 55.000 pengguna secara global. Selain itu, sejak 2010, Kamoro juga menjadi penyedia solusi TI untuk dealer suku cadang otomotif terbesar di Indonesia dengan lebih dari 20 cabang dan 2.000 karyawan [6].

Sebagai bukti kapabilitas dan reputasinya, Kamoro telah meraih *Silver Competency Level* dari Microsoft Core Competencies dan menjadi salah satu mitra resmi Microsoft di Indonesia, yang menunjukkan standar tinggi profesionalisme dan keahlian teknis dalam pengembangan sistem [6].



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Kamoro Maxima Integra. *Company Profile*. Diakses dari <https://www.kamoro.com>

2.1.1 Visi Misi

Visi:

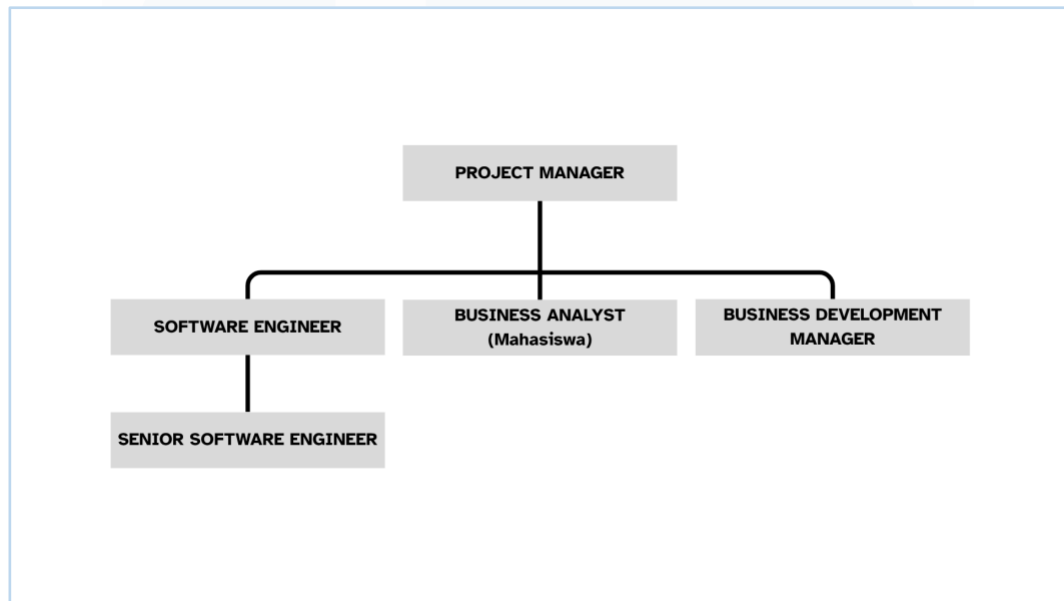
Menjadi penyedia solusi teknologi informasi terkemuka di Indonesia yang dipercaya dalam pengembangan aplikasi kustom dan integrasi sistem, dengan mengedepankan inovasi, kualitas, dan nilai tambah bagi klien.

Misi

- 1) Menyediakan layanan pengembangan aplikasi berbasis cloud, mobile, dan enterprise yang inovatif dan sesuai kebutuhan klien.
- 2) Memberikan solusi IT outsourcing dan staffing yang fleksibel, efisien, dan bernilai ekonomi tinggi.
- 3) Mendukung proses modernisasi aplikasi dengan teknologi terbaru guna meningkatkan performa dan skalabilitas sistem.
- 4) Menawarkan jasa konsultasi IT secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga implementasi solusi digital.
- 5) Mengembangkan desain UI/UX yang profesional dan user-friendly untuk mendukung pengalaman pengguna yang optimal.

- 6) Mengintegrasikan sistem secara efektif melalui pendekatan *Service-Oriented Architecture (SOA)* guna meningkatkan sinergi data dan sistem dalam organisasi klien.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Struktur organisasi berikut merupakan susunan tim yang terlibat dalam proyek *ANZ Data Nexus* di PT Kamoro Maxima Integra. Struktur ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan proyek integrasi data secara efisien, dengan pembagian peran yang jelas sesuai bidang keahlian masing-masing anggota tim.

Adapun jabatan-jabatan yang terlibat dalam tim proyek *ANZ Data Nexus* adalah sebagai berikut:

1) *Project Manager*

Bertanggung jawab dalam mengelola keseluruhan jalannya proyek, merencanakan timeline, mendistribusikan tugas, serta menjadi penghubung utama antara tim pengembang dan pihak klien.

2) *Business Development Manager*

Berperan dalam membangun dan menjaga hubungan kerja sama dengan pihak ANZ, serta mendukung tim proyek dari sisi kebutuhan bisnis dan pengembangan strategis.

3) *Software Engineer*

Menangani proses pengembangan aplikasi, termasuk implementasi fungsi-fungsi teknis, debugging, serta pemeliharaan sistem selama proyek berlangsung.

4) *Senior Software Engineer*

Berperan sebagai pengarah teknis (*technical lead*) yang memastikan seluruh proses pengembangan sesuai dengan standar teknis, arsitektur sistem, dan praktik terbaik dalam pengembangan perangkat lunak.

5) *Business Analyst*

Menjembatani komunikasi antara kebutuhan bisnis dan implementasi teknis. Tugas utamanya meliputi analisis kebutuhan, penyusunan dokumen *Business Requirement Document (BRD)*, serta pengujian sistem untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Struktur organisasi tim *ANZ Data Nexus* mencerminkan pola kerja kolaboratif dan lintas fungsi, yang memungkinkan proyek berjalan secara terkoordinasi dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan. Masing-masing anggota tim berperan penting dalam memastikan integrasi data berjalan lancar serta menghasilkan sistem yang akurat dan dapat diandalkan oleh pengguna akhir.

Struktur organisasi ini tidak hanya membagi tanggung jawab secara vertikal berdasarkan jabatan, tetapi juga memfasilitasi interaksi horizontal yang aktif antaranggota tim lintas divisi. Dalam praktiknya, kolaborasi antara Project Manager dan Business Analyst menjadi kunci dalam menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan arah teknis pengembangan sistem. Sementara itu, Business Development Manager turut memberikan konteks strategis agar solusi yang

dikembangkan tidak hanya menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan relasi bisnis dengan klien.

Keberadaan peran *Senior Software Engineer* juga krusial, karena bertindak sebagai jembatan antara rencana teknis dan eksekusi pengembangan oleh tim *Software Engineer*. Pendekatan ini memastikan bahwa sistem dibangun secara *scalable, maintainable*, dan sesuai standar industri. Di sisi lain, *Business Analyst* menjadi penghubung vital antara tim teknis dan pengguna akhir, memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan yang ada di lapangan.

Dengan struktur organisasi seperti ini, tim ANZ Data Nexus mampu bergerak secara *agile* dan responsif, menyerap perubahan dengan cepat sekaligus menjaga kualitas hasil kerja. Ini menciptakan sinergi yang memungkinkan tim untuk tidak hanya menyelesaikan proyek secara tepat waktu, tetapi juga memberikan output yang relevan, fungsional, dan berorientasi pada pengguna.

Selain itu, struktur ini memungkinkan distribusi tugas yang jelas dan efisien di antara anggota tim dengan spesialisasi berbeda, seperti Business Analyst, Developer, QA, dan UI/UX Designer. Dengan adanya peran-peran yang terdefinisi dengan baik, setiap orang tahu tanggung jawab dan ekspektasi yang harus dipenuhi, sehingga kolaborasi berjalan lancar dan tidak tumpang tindih. Koordinasi yang erat antar divisi juga mendukung proses eskalasi isu yang cepat, serta mempercepat pengambilan keputusan saat menghadapi kendala di lapangan. Hal ini terbukti efektif dalam proyek Data Nexus, di mana tim mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan requirement klien, menyempurnakan fitur, dan tetap menjaga kualitas sistem secara konsisten di tengah jadwal pengembangan yang dinamis.